BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Data Umum MTs. Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara

1. Sejarah MTs. Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara

MTs. Mafatihul Akhlaq didirikan pada tahun 1984. Awal mula sekolahan ini berdiri atas keprihatinan para tokoh-tokoh masyarakat yang melihat minimnya anak melanjutkaan pendidikan dikarenakan faktor ekonomi yang tidak mendukung dari para masyarakat, banyak keluarga yang tidak mampu melanjutkan anaknya untuk meneruskan di bangku pendidikan. Adakalanya juga yang mampu melanjutkan namun di sekolah MTs. Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sebagai kiblat sekolah pada saat itu. Menanggapi persoalan ini para tokoh masyarakat menginisiasi munculnya sekolah lanjutan tingkatan pertama yaitu MTs. Mafatihul Akhlaq untuk menjadi wadah dan solusi bagi masyarakat dalam dunia pendidikan.[1]

2. Profil Madrasah:

Profil MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara sebagai berikut:

a. Nama Madrasah : MTs. Mafatihul Akhlaq

b. No Statistik Madrasah : 121 233 200 028

c. Akreditasi Madrasah : A

d. Alamat lengkap Madrasah : Jl. Raya Jepara - Semat Km 05

Desa / Kecamatan : Desa Demangan Kec. Tahunan

[1] Dokumen MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara, dikutip pada hari Sabtu, 9 Maret 2019.

	Kabupaten	: Jepara
	Provinsi	: Jawa Tengah
	No Telepon	: (0291) 429 5358
	Kode Pos	: 59422
e.	NPWP Madrasah	: 00. 512. 916. 8-516. 000
f.	Rekening	:

1) Bank BRI Cabang / Unit 3405 Bulu Jepara, Nomor Rekening (3405-01-011008-53-7)
2) Bank Jateng, Nomor Rekening: (3-015-00487-7)

g.	Nama Kepala Madrasah	: H. Rosidi Firdaus, SH
h.	Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Mafatihul Akhlaq
i.	Alamat Yayasan	: Jl. Raya Jepara Semat Km 05 Demangan Tahunan Jepara
j.	No Akte Pendirian Yayasan	: 55
k.	Tanggal Akte Yayasan	: 28 Januari 2012
l.	Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri / Wakaf
	a. Satus tanah	: Milik Sendiri / Wakaf
	b. Luas tanah	: 2287 M^2
m.	Status bangunan	: Milik Sendiri
n.	Luas bangunan	: 826,24 $M^{2\,2}$

[2] *Ibid.*

3. Letak Geografis

Dalam hal ini yang menjadi lokasi penelitiannya yaitu di sekolah MTs. Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara yang beralamat di Jl. Raya Jepara Semat Km 05 Demangan Tahunan Jepara.[3]

4. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga

Visi madrasah yaitu ***"Unggul dalam Kualitas dan Mulia dalam Moralitas***"[4]

Indikator Visi

a. Unggul dalam Kualitas
   - Perolehan Nilai Ujian Nasional yang meningkat
   - Hasil Lulusan yang meningkat
   - Prestasi Olah Raga meningkat
   - Prestasi Seni Meningkat

b. Unggul dalam Moralitas
   - Perilaku keseharian peserta didik sesuai dengan moral yang baik
   - Berakhlaq karimah dalam pergaulan
   - Berfikir, bertutur dan bersikap yang positif
   - Pengembangan Ketrampilan

Misi Madrasah adalah sebagai berikut:

a. Menyiapkan generasi Muslim yang beriman dan berbudi pekerti yang luhur

[3] *Ibid.*
[4] *Ibid.*

b. Membentuk generasi Muslim yang cerdas, terampil dan mandiri sejalan dengan perkembangan Iptek nan Islami
c. Mendorong warga masyarakat untuk menumbuhkan semangat kebersamaan

Tujuan Madrasah adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan Nilai Ujian Nasional dari tahun ke tahun berikutnya
b. Meningkatkan penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)
c. Mendorong peserta didik gemar membaca buku di perpustakaan
d. Meningkatkan *output* siswa yang dapat diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi
e. Memiliki tim olahraga dan kesenian serta pramuka yang handal dan mampu tampil di berbagai even Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi.[5]

5. Struktur Organisasi MTs. Mafatihul Akhlaq Demangan

Struktur organisasi MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara sebagai berikut:

Ketua Yayasan : H. Nur Kholis
Komite : H. Imron Maulana
Kepala Madrasah : H. Rosidi Firdaus, SH
Waka Kesiswaan : Tafrikul Rozikin, S.Pd
Waka Kurikulum : Puji Hastutik, S.Si, M.Pd
Waka Sarpras : H. Paino, S.H

[5] *Ibid.*

Bendahara : Abdul Hafidz, S.Pd

KA TU : Taufiqur Rahman, S.Pd.I

TU : Ifa Fitriani, S.Pd

Sie Pramuka : Abdul Hafidz, S.Pd

Sie Orkes : Tafrikul Rozikin, S.Pd

Sie Kesenian : H. Subardi, M.PdI

Sie BP : Nur Kholiq

Kepala Laboratorium : Hj. Siti Aisah, S.E

Kepala Perpustakaan : Hj. Sri Widarti, S.Ag

Wali Kelas VII A : Abdul Hafidz, S.Pd

Wali Kelas VII B : Taufiqur Rahman, S.Pd.I

Wali Kelas VIII A : Harisatul Hidayati, S.Pd.I

Wali Kelas VIII B : Ita Dwi Indriani, S.Pd

Wali Kelas IX A : Abdul Rouf, S.Pd

Wali Kelas IX B : Hj. Siti Aisah, S.E

Perpustakaan : Ifa Fitriani, S.Pd

Penjaga : Munzaini[6]

6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara secara singkat akan dipaparkan sebagai berikut:

[6] *Ibid.*

Tabel 1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Keterangan	Jumlah Pendidik
1	Guru PNS diperbantukan	1
2	Guru Tetap yayasan	9
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak tetap	10
Tenaga Kependidikan		
1	TU	3
2	Pegawai Perpustakaan	1
3	Tukang kebun	1
Jumlah		25

Klasifikasi Pendidikan

Pendidikan Akhir	Jumlah
Sarjana Strata Satu	23
Sarjana Muda / D3	-
Diploma 2	-
SMA	2
Jumlah	25

Sumber : Diambil dari data buku profil MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara

7. Keadaan Peserta Didik

Dari data yang terkumpul pada penelitian tentang jumlah peserta didik MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara adalah sebanyak 161 peserta didik. Dengan jumlah kelas sebanyak 6 rombel kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 2. Keadaan Peserta Didik Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	**Jumlah Siswa**	**Jumlah Rombel**
VII	59	2
VIII	40	2
IX	62	2
Jumlah	**161**	**6**

Sumber : Diambil dari data buku profil MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara

Berkenaan dengan kondisi peserta didik di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara sangat variatif, ada yang pintar secara akademis, ada yang mempunyai kelebihan yang lain seperti kemampuan menjalin hubungan sosial, olahraga, ada yang super aktif, ada yang pendiam dan masih banyak karakter peserta didik yang tidak teridentifikasi secara lengkap, sebab butuh waktu yang lebih panjang untuk mempelajari mereka. Keanekaragaman tersebut karena mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda.

8. Kegiatan Ekstra Kurikuler

a. Sepak Bola/Futsal

b. Bola Voly

c. Pramuka

d. Drum Band

e. Rebana

f. Qira'ah, dan PMR[7]

9. Sarana dan Prasarana Madrasah

Berikut data sarana dan prasarana MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara sebagai berikut:[8]

Tabel 3. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jmlh	Ukuran	Baik	RR	RB	**Kurang**
1	R. Kelas	6	7x8	1	1	-	-
2	R. Perpus	1	4x7	-	-	1	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	1
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	1
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	1
6	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	1
7	R. Lab. Komputer	1	4x7	-	-	1	1

[7] *Ibid.*
[8] *Ibid.*

8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	1
9	R. Pimpinan	1	3x3	-	-	1	1
10	R. Guru	1	4x7	1	-	-	1
11	R. Tata Usaha	1	3x4	-	1	-	1
12	R. Konseling	-	-	-	-	1	1
13	Tempat Beribadah	1	4x7	-	1	-	-
14	R. UKS	-	-	-	-	-	1
15	Jamban	5	2x2	3	-	3	5
16	Gudang	1	4x4	-	-	1	1
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	2
18	Tempat Olah Raga	1	-	-	-	-	1
19	R. OSIS	-	-	-	-	-	1
20	R.Lainnya	-	-	-	-	-	3

Sumber : Diambil dari data buku profil MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara

B. Data Khusus Penelitian

Setelah dilakukan penelitian di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara pada tanggal 1 Maret sampai dengan tanggal 1 April 2019 dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dipaparkan hasil sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Kegiatan Tadarrus al-Qur'an dalam Menumbuhkan Semangat Gemar Membaca al-Qur'an Siswa-Siswi di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara**

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentu harus mempunyai program pembelajaran yang baik, apalagi di era perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat ini lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki program inovatif maupun program unggulan untuk mengangkat nama lembaga tersebut. Banyak ditemukan program-program religius seperti shalat dzuha, shalat dzuhur berjamaah dan lain sebagainya. Berbeda dengan lembaga MTs Mafatihul Akhlaq ini mempunyai program tadarrus al-Qur'an yang sangat baik tentunya bagi perkembangan peserta didik khususnya di era yang semakin berkembang ini.

Berikut deskripsi data yang telah dilakukan baik dalam bentuk observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Sesuai dengan hasil observasi bahwa program tadarrus al-Qur'an sudah berlangsung selama 3 tahun berjalan ini, awal mula muncul program ini yaitu: menurut penuturan Bapak Rosidi Firdaus, kepala sekolah MTs Mafatihul Akhlaq inisiasi munculnya program tadarrus al-Qur'an ini yaitu:

> "Inisiasi awal itu dulunya minimnya siswa dalam penerimaan peserta didik baru yang saat itu hanya mendapatkan satu rombel kelas, karena biasanya kan dapat 2 kelas mas, sehingga ada evaluasi dari Yayasan untuk lebih meningkatkan kinerja program unggulan, otomatis adanya intruksi pengurus yayasan mas, yang menginginkan lembaga harus punya program unggulan atau ciri khas dari lembaga tersebut. Yang kedua juga keprihatinan Bapak Ibu guru terhadap anak yang belum bisa membaca al-Qur'an,

> karena notabennya ini kan sekolah madrasah, mau gak mau anak harus bisa membaca al-Qur'an, ketika anak lulus dan tidak bisa membaca al-Qur'an ini akan menjadi bomerang tentunya bagi lembaga sekolah mas. Karena banyak siswa-siswi di MTs Mafatihul Akhlaq ini adalah *output* dari lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyyah (MI), apalagi anak SD yang tidak lulus sekolah TPQ atau bahkan tidak sekolah Diniyyah ini sangat memprihatinkan karena *basic* keilmuan *tajwid, makharijul hurufnya* tentu kurang begitu menguasai, kalau rata-rata anak lulusan MI sedikit faham akan keilmuan al-Qur'an mulai dari *tajwid* dan *makharijul hurufnya."*[9]

Sehingga pada saat itu guru-guru langsung rapat evaluasi membahas program unggulan tadarrus ini, menurut beliau Bapak Rosidi Firdaus, kepala sekolah MTs Mafatihul Akhlaq program tadarrus al-Qur'an disetujui dilembaga ini yaitu:

> "Untuk menyetujui program ini atas dasar kesepakatan bersama karena memang masih banyak anak yang belum bisa membaca al-Qur'an, dan ini sangat riskan tentunya ketika anak lulus dari lembaga ini tidak bisa membaca al-Qur'an akan menjadi cemoohan masyarakat dan membunuh citra lembaga."[10]

Beliau juga memiliki pemikiran mengenai adanya program tadarrus al-Qur'an ini:

> "Saya sangat setuju karena program ini sangat baik, syukur-syukur anak-anak diberi keberkahan al-Qur'an, mau membaca al-Qur'an, dan tentu ada keinginan untuk meningkatkaan *tajwid* dan *makharijul hurufnya*."[11]

Pada saat pelaksanaan pembelajaran tadarrus al-Qur'an, mula-mula guru melakukan pengelolaan kelas, mengisi daftar hadir siswa, kemudian murid disuruh untuk mensucikan diri terlebih dahulu dari najis, setelah itu guru membagikan al-Qur'an satu persatu terhadap peserta didik dan

[9] Hasil wawancara dengan Rosidi Firdaus, Kepala Sekolah MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara pada hari Sabtu, 9 Maret 2019 di Ruang Kantor pukul 09.30 WIB.
[10] *Ibid.*
[11] *Ibid.*

disuruh untuk membacanya terlebih dahulu (*nderes*) dalam bahasa jawanya.[12]

Selanjutnya, guru memanggil satu persatu peserta didik ada yang memanggil sesuai nomor urut absen, ada yang sesuai dari kemampuan peserta didik dalam artian yang belum bisa dikasih kesempatan pertama ini merupakan metode guru yang diberi tugas untuk menghandel masing-masing kelas. Guru-gurunya adalah guru-guru PAI maupun yang lebih menguasai dalam bidang *tajwid*, agar sasarannya tepat dan terarah. Kemudian peserta didik disuruh membaca di depan dengan disimak oleh seorang guru untuk pembenaran *tajwid, lafadz,* maupun *makharijul hurufnya.* Selesai membaca dan pembenaran dari guru murid diberikan pertanyaan seputar hukum *tajwid* dalam bacaan yang telah dibaca.

Implementasi program tadarrus al-Qur'an di lembaga ini menurut beliau ibu Puji Hastutik selaku Waka Kurikulum yaitu:

> "Mengenai waktu pelaksanaan program tadarrus al-Qur'an ini dilaksanakan 2 minggu satu kali pada hari Senin mas, yaitu (minggu kedua dan minggu keempat), jadi minggu pertama upacara, minggu kedua tadarrus al-Qur'an minggu ketiga upacara minggu keempat tadarrus al-Qur'an dan seterusnya. Waktunya dimulai pukul 07.00 sampai pukul 07.40 wib."[13]
> Beliau juga menuturkan "Sebuah program tidak terlepas dari 3 unsur, yaitu Perencanaan, perencanaan di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara mempunyai tujuan yang sangat baik yaitu untuk menyiapkan dan meningkatkan siswa-siswi bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu *tajwid*, menjadikan anak tidak acuh terhadap al-Qur'an. Pelaksanaan, yaitu

[12] Hasil pengamatan lapangan program pembelajaran tadarrus al-Qur'an pada hari Senin, 11 Maret 2019 di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara pukul 07.00 WIB.

[13] Hasil wawancara dengan Puji Hastutik, Waka Kurikulum MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara pada hari Senin, 11 Maret 2019 di Ruang Kantor pukul 09.00 WIB.

pengelolaan kelas dan metode pengajaran. Penilaian/Evaluasi, evaluasi yang dilakukan dengan model evaluasi harian."[14]

Bisa dilihat dalam tabel di bawah ini tahapan pembelajaran tadarrus al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 4. Lembar observasi program tadarrus al-Qur'an dan implementasinya

NO.	OBJEK PENGAMATAN	YANG DILAKUKAN	
		YA	TIDAK
1.	***Kegiatan awal:***		
	• Guru mengucapkan salam	V	
	• Guru mengondisikan suasana kelas kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran	V	
	• Guru mengisi lembar kehadiran peserta didik	V	
	• Guru membimbing peserta didik untuk mensucikan diri dari hadas maupun najis	V	
2.	***Kegiatan inti:***		
	• Guru membagikan al-Qur'an satu persatu kepada peserta didik	V	
	• Guru mengajak peserta didik untuk melakukan niat dan doa sebelum membaca al-Qur'an	V	
	• Guru memanggil Peserta didik satu persatu untuk maju membaca al-Qur'an	V	
	• Guru memberi arahan dan pembenaran bacaan al-Qur'an Peserta didik sesuai dengan *tajwid* dan *makahrijul huruf*nya	V	
	• Guru meminta Peserta didik untuk menjawab	V	

[14] *Ibid.*

	pertanyaan *tajwid* yang terkandung di dalam bacaan tersebut		
3.	***Kegiatan penutup:***		
	• Guru memberikan penilaian terhadap bacaan al-Qur'an Peserta didik	V	
	• Guru merangsang peserta didik untuk selalu gemar membaca al-Qur'an	V	
	• Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a	V	
	• Guru mengucapkan salam.	V	

Sumber : Lembar pedoman observasi program tadarrus al-Qur'an
MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara

Adapun secara rinci pelaksanaan pembelajaran tadarrus al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan belajar mengajar langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru yaitu persiapan. Guru harus mempersiapkan segala sesuatu dengan matang sebelum mengajar. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan buku al-Qur'an di kantor, setelah itu guru memasuki ruang kelas. Kemudian guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Selanjutnya mengabsen peserta didik dan murid disuruh untuk mensucikan diri dari najis.[15]

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru mengajak peserta didik untuk melakukan niat dan doa sebelum membaca al-Qur'an, setelah itu guru membagikan al-

[15] *Ibid.*

Qur'an satu persatu terhadap peserta didik dan disuruh untuk membacanya sampai jam pelajaran habis dan mendapat giliran untuk maju. Selanjutnya, guru memanggil satu persatu peserta didik ada yang memanggil sesuai nomor urut absen, ada yang sesuai dari kemampuan peserta didik, dalam artian yang belum bisa dikasih kesempatan pertama untuk maju ke depan ini merupakan metode masing-masing guru yang diberi tugas untuk menghandel masing-masing kelas.[16]

Metode dari masing-masing guru berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ifa Fitriani, S.Pd. beliau menjelaskan:

> "Ada guru yang menerapkan masing-masing peserta didik membaca 3 lembar al-Qur'an sampai waktu pembelajaran habis, pertemuan selama 3 kali khatam setelah itu doa. Kalau saya menerapkan sistem pembagian juz al-Qur'an sesuai dengan nomor urut absen, harapannya peserta didik selama 1 tahun bisa stabil dalam juz tersebut, tidak selama pertemuan ganti juz."[17]

Adapun guru-gurunya adalah guru-guru PAI maupun yang lebih menguasai dalam bidang *tajwid*, agar sasarannya tepat dan terarah. Kemudian peserta didik disuruh membaca di depan dengan disimak oleh seorang guru untuk pembenaran *tajwid, lafadz,* maupun *makharijul hurufnya.* Selesai membaca dan pembenaran dari guru murid diberikan pertanyaan seputar hukum *tajwid* dalam bacaan yang telah dibaca.[18]

---

[16] *Ibid.*

[17] Hasil wawancara dengan Ifa Fitriani salah satu guru program tadarrus al-Qur'an pada hari Senin, 11 Maret 2019 di Ruang Perpustakaan pukul 10.30 WIB.

[18] Hasil pengamatan lapangan program pembelajaran tadarrus al-Qur'an pada hari Senin, 11 Maret 2019 di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara pukul 07.00 WIB.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru menilai hasil membaca al-Qur'an peserta didik yang telah selesai dibimbing sama guru. Kemudian guru memberi rangsangan peserta didik dengan motivasi terkait al-Qur'an untuk selalu gemar membaca al-Qur'an, selanjutnya guru menutup dengan berdoa agar diberi kelancaran dan kesadaran akan membaca al-Qur'an lalu guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.[19]

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Tadarrus al-Qur'an dalam Menumbuhkan Semangat Gemar Membaca al-Qur'an Siswa-Siswi di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara

Setiap melakukan kegiatan apapun pasti ada sebuah faktor, baik faktor yang mendukung ataupun yang menghambat dari kegiatan tersebut. Begitu juga dalam pelaksanaan kegiatan tadarrus al-Qur'an ini. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Terkait faktor pendukung program tadarrus al-Qur'an ini, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu Guru Pendamping sebagaimana berikut:

> "Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran cukup baik dibuktikan dengan kemauan peserta didik untuk membaca al-Qur'an selama jam pelajaraan berlangsung, tanpa ada yang bercanda gurau dan keluar masuk kelas."[20]

[19] *Ibid.*

[20] Hasil wawancara dengan Ifa Fitriani salah satu guru program tadarrus al-Qur'an pada hari Senin, 11 Maret 2019 di Ruang Perpustakaan pukul 10.35 WIB.

Selain dengan Guru Pendamping peneliti juga melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum hasilnya sebagai berikut:

> "Faktor pendukung utama tentu pada seorang guru. Kemampuan seorang pengajar dalam proses belajar mengajar sangat diutamakan, karena menjadi salah satu faktor penting dimana pembelajaran bisa fokus dan terarah serta berjalan secara maksimal. Guru-guru pengampu program tadarrus ini sudah tidak diragukan lagi kapasitasnya dalam pembelajaran al-Qur'an. guru-guru di sini rata-rata lulusan S1 Pendidikan Agama Islam, salah satunya yang pernah menjadi wisudawan terbaik Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara (UNISNU) tahun 2016 yaitu ibu Ifa Fitriani S.Pd. Selain itu juga ada yang menjadi seorang ustadz yaitu beliau bapak KH. Sumarno Amin, ada juga yang menjadi guru TPQ yang sekaligus menjabat sebagai koordinator kecamatan (korcam) tahunan TPQ yaitu ibu Hj. Sri Widarti, S.Ag. Tentu kapasitas dari guru-guru tersebut sudah tidak diragukan lagi."[21]
>
> "Faktor pendukung lainnya yaitu bahan ajar yang dimiliki oleh lembaga ada 6 set al-Qur'an, per satu setnya 30 juz yang dijadikan sebagai bahan penunjang pembelajaran program tadarrus al-Qur'an, dan ini dapat mencukupi pelaksanaan program bagi seluruh siswa."[22]

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, program tadarrus al-Qur'an ini juga ada beberapa faktor penghambat. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum yang hasilnya sebagai berikut:

> "Faktor penghambat kami yaitu keterlambatan seorang guru terkadang menghambat proses berjalannya program ini, guru tersebut berhalangan namun tidak konfirmasi sama jadwal guru piket di hari tersebut, sehingga waktu terbuang sia-sia dan anak akan bermain di dalam kelas."[23]
>
> "Faktor yang lain yaitu mengenai waktu, dalam program tadarrus ini selain meningkatkan kemampuan anak membaca, disini juga sangat membutuhkan waktu yang cukup lama karena

[21] Hasil wawancara dengan Puji Hastutik, Waka Kurikulum MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara pada hari Senin, 11 Maret 2019 di Ruang Kantor pukul 09.10 WIB.
[22] *Ibid.*
[23] *Ibid.*

> dalam pembelajaran ini membutuhkan banyak bimbingan-bimbingan dari guru, baik pembenaran *tajwid*, *lafadz* dan *makharijul hurufnya* tentu peserta didik harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait hukum *tajwid* yang telah dibaca."[24]

Selain dengan Waka Kurikulum, peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru Pendamping hasilnya sebagai berikut:

> "Kendala yang kita alami saat program ini berlangsung yaitu kemampuan anak yang berbeda, perkembangan ilmu *tajwid* atau bacaan al-Qur'an yang dimiliki anak lulusan MI dengan anak lulusan SD sangat berbeda, rata-rata anak yang lulusan SD masih minim akan ilmu *tajwid*. Apalagi anak yang tidak lulus sekolah TPQ atau diniyyah dan bahkan sudah tidak mau mengaji ini sangat riskan tentunya. Sehingga butuh ekstra dalam menangani kasus semacam ini."[25]

3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Tadarrus al-Qur'an dalam Menumbuhkan Semangat Gemar Membaca al-Qur'an Siswa-Siswi di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara

Hasil kegiatan maupun program merupakan capaian dari suatu kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai akibat dari aktivitas belajar tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ifa Fitriani, S.Pd. mengenai hasil program tadarrus al-Qur'an yang sudah berjalan yaitu:

> "Dulu waktu kelas VII banyak anak-anak yang lulusan sekolah SD khususnya belum begitu menguasai mas, dan Alhamdulillah ketika kelas VIII ini mulai bagus dalam membaca al-Qur'an."[26]

---

[24] *Ibid.*

[25] Hasil wawancara dengan Ifa Fitriani salah satu guru program tadarrus al-Qur'an pada hari Senin, 11 Maret 2019 di Ruang Perpustakaan pukul 10.37 WIB.

[26] *Ibid.*

Sedangkan dalam kesempatan lain peserta didik memberikan tanggapan mengenai hasil program tadarrus al-Qur'an sebagai berikut:

> "Saya sangat senang dengan program ini kak, karena saya belum lancar membaca al-Qur'an, dulunya saya tidak tamat sekolah TPQ dan langsung diniyyah"[27]
> "Selama ada program ini membantu saya dalam hal kemampuan membaca al-Qur'an, dulu pas saya kelas VII masih belum lancar (grotal-gratul kak), alhamdulillah kelas VIII ini sudah lancar dan lebih paham mengenai hukum tajwidnya."[28]
> "Sangat semangat kak, karena kalau tidak bisa saya juga malu dengan teman-teman, apalagi membaca al-Qur'an merupakan ibadah pasti mendapat pahala juga kak."[29]

Berikut ini adalah hasil dari optimalisasi penerapan program tadarrus al-Qur'an yang dikembangkan di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara. Perubahan-perubahan yang telah dicapai terbilang membanggakan, mengingat lembaga ini belum lama menerapkan program tadarrus al-Qur'an, atau tepatnya berjalan 3 tahun terakhir. Tentunya suatu program apabila berhasil membuat lembaga semakin senang dan bersemangat untuk memunculkan ide maupun gagasan-gagasan program baru lagi. Berikut pencapaiannya:[30]

Tabel 5. Lembar Penilaian

Kelas : VII A

Guru : Ifa Fitriani, S.Pd

[27] Hasil wawancara dengan M. Azzrul Arfi Azadin salah satu siswa kelas VII pada hari Senin, 11 Maret 2019 di Ruang Kelas VII pukul 07.10 WIB.

[28] Hasil wawancara dengan Arya Afhalul Ibad salah satu siswa kelas VIII pada hari Senin, 11 Maret 2019 di Ruang Kelas VIII pukul 07.20 WIB.

[29] Hasil wawancara dengan Dita Aulia Fitria salah satu siswa kelas IX pada hari Senin, 11 Maret 2019 di Ruang Kelas IX pukul 07.30 WIB.

[30] Dokumen penilaian siswa hasil pengamatan lapangan program tadarrus al-Qur'an pada hari Senin, 11 Maret 2019 di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara pukul 09.00 WIB.

No	Nama	Penilaian				
		P1	P2	P3	P4	P5
1	Agus Umar Said	70	70	71	72	74
2	Alyssa Dwi Septiyani	78	80	82	85	87
3	Amanda Amilatul Ulya	80	82	85	87	90
4	Cahaya Riyadi	70	70	71	74	75
5	Fenti Siti Fatimah	75	78	80	83	85
6	Jesika Aidatul Lutfiah	78	80	84	85	88
7	Lukman Hakim	70	72	72	74	78
8	Meita Ayu Lestari	74	76	78	80	82
9	Muhamad Zakaria	70	72	74	75	77
10	Muhammad Adji Ramdhani	70	70	71	72	74
11	Muhammad Adriansyah	70	70	71	71	72
12	M. Azzrul Arfi Azadin	70	70	71	71	72
13	M. Dimas Reza Alfahrezi	70	70	71	72	73
14	Muhammad Khoirul Hakim	70	70	71	72	74
15	M. Misbahun Nailin Niam	70	72	72	74	78
16	Muharrom Saputra	70	70	71	72	74
17	Naila Idamatus Silmi	80	80	82	84	88
18	Nisfi Isna Aulia	78	78	80	80	82
19	Nur Aulia Eva Novianti	80	82	84	86	90
20	Ratih Indria Purwanti	80	82	86	88	90
21	Rio Dwi Saputra	70	70	71	72	74
22	Roqis Muawanah	82	82	84	86	88
23	Sahil Dairul Ibrahim	70	72	74	74	77
24	Sandy Aulia Rohmah	78	80	82	84	88
25	Shohihul Fauzi	70	72	72	74	76
26	Slamet Febriabto	70	70	71	72	74
27	Tria Yuni Safitri	80	80	82	84	88
28	Winda Indriyani	82	85	87	89	92

29	Syauqi Awwaludin	70	70	72	72	74
Jumlah		**2145**	**2175**	**2222**	**2264**	**2334**
Rata-rata		**73.9**	**75**	**76.6**	**78**	**80.4**
Kategori		**B**	**B**	**A**	**A**	**A**

Kelas : VII B

Guru : H. Sumarno Amin

No	**Nama**	**Penilaian**				
		P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**
1	Afif Fahrudin	70	70	70	72	72
2	Agus Saifudin	70	70	70	72	72
3	A. Davis Sholahuddin Wahid	80	82	85	87	90
4	Ahmad Yasin Nasirudin	75	77	80	82	84
5	Aldike Iqbal Putra	75	78	80	82	85
6	Amalia Zulfa Putri	80	80	84	85	88
7	Anita Noviana	80	80	82	85	87
8	Chavi Danial Ahmad	77	78	80	80	82
9	Danu Setiawan	70	70	70	72	72
10	Elsa Alfiatul Saputri	82	84	87	90	90
11	Erlinta Maya	80	80	84	85	87
12	Farhan Maulana	75	77	80	80	82
13	Ferdiana Citra Aulia	77	80	84	86	88
14	Fiqissalwa Kholisatunnajah	82	82	85	85	88
15	Muhammad Ali Ridho	78	78	80	80	81
16	Muhammad Anwar Fadholi	76	76	78	78	80
17	Muhammad Irvan Jilani	76	78	80	82	84
18	Muhammad Naufal	77	78	80	80	82
19	Nita Choirotun Nisak	80	82	84	86	90
20	Novi Ardianto	70	70	72	72	74

21	Rahma Nihayatul Azizah	82	84	86	88	90
22	Rismaya Amalinda Saputri	82	82	84	86	88
23	Rohmatul Rovia	78	80	80	82	84
24	Ro'ikhatun Niswah	78	80	82	84	88
25	Sahrul Gunawan	75	77	80	82	84
26	Shodiq Ade Saputra	70	70	70	72	72
27	Siti Afifatun Nasihah	80	84	85	87	90
28	Tutus Maharani	85	85	87	89	92
29	Waluyo	70	70	72	72	73
30	A. Deny Saputra Happy	78	78	80	80	82
Jumlah		**2308**	**2340**	**2401**	**2443**	**2501**
Rata-rata		**76.9**	**78**	**80**	**81.4**	**83.3**
Kategori		**A**	**A**	**A**	**A**	**A**

Kelas : VIII A

Guru : Hj. Sri Widarti, S.Ag

No	**Nama**	**Penilaian**				
		P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**
1	Achadiyatul Maulidiya Apriliyana	80	82	85	87	90
2	Ahmad Bahrul Azhar	75	77	80	82	84
3	Ahmad Lucky Aji Saputra	70	72	74	74	77
4	Alfa Syifaul Fikriyah	80	80	82	82	84
5	Anggita Ulfatul Ulya	78	78	80	80	81
6	Arreda Yanuar Firmansyah	80	80	84	85	88
7	Arya Afhalul Ibad	80	80	82	85	87
8	Femas Akhmalul Habib	70	72	74	74	77
9	Fitrotul Jannah	75	75	77	80	80
10	Isma Mubarok	77	78	78	80	80

11	Jovita Elvira Amelia	80	80	84	85	88
12	Linda Faristiyanti	80	82	82	84	86
13	M. Farabi Alhawa Rizmi	77	80	80	80	82
14	M. Septian Rizkiyanto	70	72	72	74	76
15	Muhammad Soleh Romdhoni	76	78	80	80	81
16	M. Wahyu Ramadhan	75	76	78	78	80
17	Shifa Sabila Rusda	75	78	80	82	84
18	Syafina Nurussalma	78	78	80	80	82
19	Zelni Akmalia	80	82	84	88	90
20	Ahmad Faisal Akbar	70	72	74	74	77
Jumlah		**1526**	**1552**	**1590**	**1614**	**1654**
Rata-rata		**76.3**	**77.6**	**79.5**	**80.7**	**82.7**
Kategori		**A**	**A**	**A**	**A**	**A**

Kelas : VIII B

Guru : Taufiqur Rahman, S.Pd.I

No	**Nama**	**Penilaian**				
		P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**
1	Ahmad Fahrizal	75	77	80	82	84
2	Ardika Ferdiansyah	75	77	78	80	82
3	Berliana Ulfa Fatikasari	80	82	85	87	90
4	Dian Listiyani	80	80	82	82	84
5	Dita Dwi Aprilia	80	80	84	87	90
6	Fatkhur Rohman	75	77	77	80	80
7	Fatma Dwi Maulida	80	82	84	86	90
8	M. Hilal Fadholi	78	78	80	80	83
9	M. Luthfi Azka Azkia	74	77	77	80	80
10	Meilia Khasanah Putri	80	80	80	82	82
11	Mohammad Efendi Setiawan	70	72	74	74	75

12	Muhammad Noor Asrori	70	72	74	74	75
13	Muhammad Yasin	75	77	77	80	80
14	Muhammad Yusuf	70	72	74	74	75
15	Nur Cahyani	80	80	84	87	90
16	Nur Janah	70	72	74	74	76
17	Syahrul Romadlon	70	72	74	74	75
18	Uliyatussafa'ah	80	80	84	87	90
19	Yoga Prasetyo	70	72	74	74	75
20	Ival Kurniawan	75	77	78	80	82
Jumlah		**1507**	**1536**	**1574**	**1604**	**1638**
Rata-rata		**75.3**	**76.8**	**78.7**	**80.2**	**81.9**
Kategori		**B**	**A**	**A**	**A**	**A**

Kelas : IX A

Guru : H. Paino, SH

No	**Nama**	**Penilaian**				
		P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**
1	Ahmad Yusuf Faikul Umam	70	70	72	72	74
2	Amelia Awalinda Wulan Sari	70	70	70	72	72
3	Bayu Ferdiyansah	80	82	85	87	90
4	Danang Maulana	70	70	72	72	74
5	Davit khan Nur Wakhid	75	78	80	82	85
6	Della Nikmatul Jannah	80	80	84	85	88
7	Dita Aulia Fitria	80	80	82	85	87
8	Evi Dwi Lestari	77	78	80	80	82
9	Faisal Dwi Candra	70	70	70	72	72
10	Firnanda Devi Agustina	82	84	87	90	90
11	Hanuf May Deny	80	80	84	85	87
12	Ismawati Dewi	75	77	80	80	82

13	Isnaini Nur Viviyanti	78	80	84	86	88
14	Izzah Meiliah Rahmawati	82	82	85	85	88
15	Latifatul Qolbi	80	82	82	84	86
16	Lia Khoirtotunnisa	78	78	80	80	82
17	M. Alvinnur Ikhwanur Rizki	74	77	80	82	82
18	Muhamad Choirun Niam	77	78	80	80	82
19	M. Nasukha Makallih	80	82	84	86	90
20	Muhammad Reza Aditya	70	70	72	72	74
21	Muhammad Syahrur Ridlwan	70	70	72	72	74
22	Nadia Paramita	82	82	84	86	88
23	Nunung Nor Laela Afifa	84	85	87	90	92
24	Rizki Agustian	74	76	78	80	80
25	Ryan Ardiansyah	70	70	72	72	74
26	Sabrina Amelia	74	76	76	78	80
27	Shinta Bella	80	84	85	87	90
28	Sirojatul Af'idah	85	85	87	89	92
29	Surya Bahari Andika	70	70	72	72	73
30	U'ut Ulvianida Afifah	84	86	86	88	90
31	Nanda Alfiyatur Rohmaniyah	78	78	80	80	82
Jumlah		**2379**	**2410**	**2472**	**2511**	**2570**
Rata-rata		**76.7**	**77.7**	**79.7**	**81**	**82.9**
Kategori		**A**	**A**	**A**	**A**	**A**

Kelas : IX B

Guru : Abdul Hafidz, S.Pd

No	**Nama**	**Penilaian**				
		P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**
1	Aan Firmansyah	75	77	80	82	84
2	Ahmad Aziz	70	70	72	72	74

3	Angga Bagus Saputra	80	82	85	87	90
4	Bial Takbir Gutsay	75	78	80	82	85
5	Dafit Maulana	80	80	84	85	88
6	Dwi Rahayu	80	80	84	85	88
7	Eka Aulia Novianti	80	80	82	85	87
8	Eva Wulandari	70	70	72	72	74
9	Fella Apriliani	70	70	72	72	74
10	Friska Maula Oktaviani	80	82	84	86	88
11	Hana Salsabila	82	84	87	90	92
12	Hengky Maulana	77	77	80	80	82
13	Karyo	77	80	80	82	82
14	Khofifah Ayu Lestari	80	82	85	85	88
15	Laili Novi Hamidah	80	80	82	82	84
16	M. Ade Nur Efendi	76	76	78	78	80
17	M. Zalji Chandra Kurniawan	70	70	72	72	74
18	Malik Abdul Aziz	77	78	80	80	82
19	Muhammad Imam Sobri	70	70	72	72	74
20	Muhammad Ja'far Shodiq	74	75	78	78	80
21	Muhammad Yusuf	80	82	82	85	85
22	Niken Yulianti	82	82	84	86	88
23	Pramono Setyo Aji	78	80	80	82	84
24	Putri Arisnatun Nikmah	78	80	82	84	88
25	Putri Safina Nurul Fitriani	82	85	87	88	90
26	Ria Zidni Rohmah	80	80	82	82	84
27	Rosyidul Jadwa Alkhakim	80	84	85	87	90
28	Shofiatul Hanik	82	85	85	87	90
29	Silviyana Ainun Nabilah	70	70	72	72	74
30	Sinta Vita Choirul Rohmah	70	70	72	72	74
31	Zulia Rohman	78	78	80	80	82
Jumlah		**2383**	**2417**	**2480**	**2512**	**2579**

Rata-rata	**76.8**	**77.9**	**80**	**81**	**83.1**
Kategori	**A**	**A**	**A**	**A**	**A**

Sumber : Diambil dari masing-masing guru pengampu program tadarrus al-Qur'an MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara

Keterangan:

Huruf P = Penilaian

A. Sangat Baik = 76% - 100%

B. Baik = 55% - 75%

C. Cukup = 26% - 55%

D. Kurang = 0% - 25%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar program tadarrus al-Qur'an dalam menumbuhkan semangat gemar membaca al-Qur'an siswa-siswi MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara dari kategori baik bisa meningkat menjadi sangat baik. Seperti yang peneliti wawancara dengan Waka Kurikulum bahwa:

> "Siswa-siswi sangat gemar membaca al-Qur'an dengan serius, penuh khidmah, tidak bercanda gurau atau bahkan acuh terhadap jam belajar al-Qur'an. Alhasil mereka yang awalnya belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar bisa menjadi baik. Hal ini merupakan usaha yang sungguh-sungguh dari lembaga sekolah sehingga harapannya para siswa ketika lulus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, lancar serta mau mengamalkannya di rumah."[31]

[31] Hasil wawancara dengan Puji Hastutik, Waka Kurikulum MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara pada hari Senin, 11 Maret 2019 di Ruang Kantor pukul 09.20 WIB.